

Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat baca Siswa di MAN 1 Ngawi

Muhammad Alvian Nur Risqi, Universitas PGRI Madiun

Amanda Nuria Rahmawati, Universitas PGRI Madiun

Yunita, Universitas PGRI Madiun

✉ alviannur580@gmail.com

Abstract: School libraries play a significant role in supporting the learning process and fostering students' reading interest. This study aims to determine the role of the library in enhancing students' reading interest at MAN 1 Ngawi. The research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation, while data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the library plays a vital role in increasing students' reading interest by providing book collections, lending services, literacy programs, and facilities that support learning activities. Although there are still some challenges, the various efforts undertaken by the library have had a positive impact on increasing student visits and reading habits. Thus, the library holds an essential role in supporting a literacy culture within the school environment.

Keywords: School library, reading interest, literacy, reading culture.

Abstrak: Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 1 Ngawi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan berperan dalam meningkatkan minat baca siswa melalui penyediaan koleksi buku, layanan peminjaman, program literasi, dan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, berbagai upaya yang dilakukan perpustakaan memberikan dampak positif terhadap meningkatnya kunjungan dan kebiasaan membaca siswa. Dengan demikian, perpustakaan memiliki peran yang penting dalam mendukung budaya literasi di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Perpustakaan sekolah, minat baca, literasi, budaya membaca.



PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Keberadaan perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai informasi dan bahan bacaan bagi siswa maupun guru. Perpustakaan sekolah berperan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dengan menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, perpustakaan diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sekaligus menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah.

Namun, pada kenyataannya masih banyak perpustakaan sekolah yang belum dimanfaatkan secara optimal. Keterbatasan koleksi, kurangnya inovasi layanan, serta rendahnya intensitas kunjungan siswa menjadi beberapa kendala yang sering ditemui. Kondisi tersebut menyebabkan perpustakaan belum sepenuhnya berfungsi sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan budaya literasi di lingkungan sekolah. Pengelolaan perpustakaan yang baik akan meningkatkan kualitas layanan sehingga mampu menarik minat siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan minat baca siswa apabila didukung oleh koleksi yang memadai, fasilitas yang nyaman, serta program literasi yang berjalan secara berkelanjutan. Namun, setiap sekolah memiliki kondisi dan karakteristik yang berbeda sehingga peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca perlu dikaji lebih lanjut sesuai dengan kondisi di masing-masing sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 1 Ngawi.

MAN 1 Ngawi telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan, seperti penyediaan koleksi buku yang beragam, pelaksanaan program literasi seperti bedah buku dan kegiatan resume bacaan. Meskipun demikian, pemanfaatan perpustakaan oleh siswa masih perlu terus ditingkatkan agar berbagai layanan dan program yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 1 Ngawi serta mengidentifikasi berbagai upaya yang dilakukan perpustakaan dalam mendukung budaya literasi di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya peran perpustakaan sebagai sumber belajar sekaligus menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

KAJIAN TEORI

Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah fasilitas yang ada di lingkungan sekolah yang memberikan akses kepada siswa dan karyawan sekolah untuk berbagai jenis bahan bacaan dan sumber daya pendidikan lainnya. Perpustakaan sekolah berperan penting dalam mendukung pembelajaran siswa dengan menyediakan buku pelajaran, fiksi, nonfiksi, majalah, dan sumber daya lainnya yang relevan dengan kurikulum serta minat siswa. Selain itu, perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat untuk belajar, melakukan penelitian, dan bekerja sama antara siswa dan guru. Melalui berbagai kegiatan literasi seperti klub buku, pertemuan penulis, dan diskusi, perpustakaan sekolah berusaha menumbuhkan minat siswa dalam membaca dan meningkatkan keterampilan literasi mereka.

Meskipun banyak orang yang menyadari pentingnya peran perpustakaan, masih ada kekurangan dalam pengelolaan yang sesuai dengan standar sistem katalogisasi, sehingga menghambat penggunaannya secara optimal. perpustakaan memiliki beberapa tugas utama, yaitu: pendidikan, penelitian, dan rekreasi. Perpustakaan menyediakan berbagai jenis informasi, baik bahan cetak maupun terekam, yang memungkinkan

pengguna untuk mengakses berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang.

Membaca dan Pentingnya Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca

Menurut Dalman (2017), membaca adalah proses menginterpretasikan dan memahami teks tertulis atau visual, yang memerlukan pemahaman bahasa untuk menyusun makna kata kata, kalimat, dan gambar dalam teks. Kegiatan membaca yang dilakukan secara rutin dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperluas wawasan, serta membentuk kebiasaan belajar mandiri pada siswa. Secara fisik, proses membaca melibatkan mata, sedangkan secara mental, ingatan dan persepsi berperan dalam memahami teks yang dibaca. Membaca memiliki banyak manfaat, seperti menambah pengalaman, menghilangkan kepenatan, memperkuat iman, dan meningkatkan kosa kata. Membaca bukan hanya kegiatan pribadi yang bermanfaat, tetapi juga membantu meningkatkan budaya literasi dalam masyarakat.

Peran Perpustakaan

Perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi, sumber belajar, tempat penelitian sederhana, sarana rekreasi edukatif, serta media pengembangan budaya literasi di lingkungan sekolah. Perpustakaan, sejak lama, telah dianggap sebagai pusat intelektual masyarakat. Di era digital yang berkembang pesat, kemajuan teknologi seringkali mengalihkan perhatian orang dari kebiasaan membaca.

Namun, perpustakaan tetap memainkan peran penting dalam menghidupkan dan mempertahankan budaya literasi. Perpustakaan bukan hanya tempat untuk menyimpan buku, mereka juga menjadi pusat pengetahuan dan inspirasi bagi komunitas pembaca. Perpustakaan memainkan peran penting dalam menumbuhkan dan mempertahankan minat masyarakat dalam membaca, meskipun akses ke konten digital semakin mudah. Perpustakaan tetap relevan sebagai tempat fisik yang menawarkan lebih dari sekadar akses ke buku, meskipun informasi digital semakin berkembang. Perpustakaan menjadi tempat interaksi sosial, pengembangan literasi, dan pemberdayaan komunitas (Buschman, 2003).

Dengan demikian, perpustakaan memiliki peran yang tidak hanya sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun budaya membaca serta meningkatkan minat baca siswa melalui berbagai layanan dan program yang diselenggarakan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan suatu fenomena berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN 1 Ngawi.

Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan MAN 1 Ngawi. Subjek penelitian terdiri atas kepala perpustakaan dan petugas perpustakaan yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan perpustakaan serta pelaksanaan program literasi di sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi perpustakaan dan aktivitas yang berlangsung di dalamnya. Wawancara dilakukan kepada kepala perpustakaan dan petugas perpustakaan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto, arsip, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dapat disusun secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas perpustakaan, terdapat beberapa program yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan minat baca siswa. Program tersebut meliputi layanan peminjaman buku, program literasi sekolah, penataan ruang baca yang nyaman, penambahan koleksi buku baru, serta kegiatan membaca sebelum pembelajaran tertentu. Program-program tersebut dirancang untuk membiasakan siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar sekaligus menumbuhkan budaya membaca di lingkungan madrasah.

Layanan peminjaman buku menjadi salah satu program yang paling sering dimanfaatkan oleh siswa karena memberikan kemudahan dalam memperoleh bahan bacaan di luar jam pelajaran. Selain itu, kegiatan membaca sebelum pembelajaran dan program literasi sekolah menunjukkan adanya sinergi antara perpustakaan dengan guru dalam mendukung proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung terbentuknya kebiasaan membaca dan belajar mandiri pada siswa.

1. Program Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan dan petugas perpustakaan MAN 1 Ngawi, perpustakaan telah melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan minat baca siswa. Program yang dijalankan antara lain layanan peminjaman buku, kegiatan literasi sekolah, penambahan koleksi buku secara bertahap, serta penyediaan ruang baca yang nyaman. Berbagai program tersebut dirancang agar siswa lebih tertarik memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar sekaligus tempat untuk menambah wawasan.



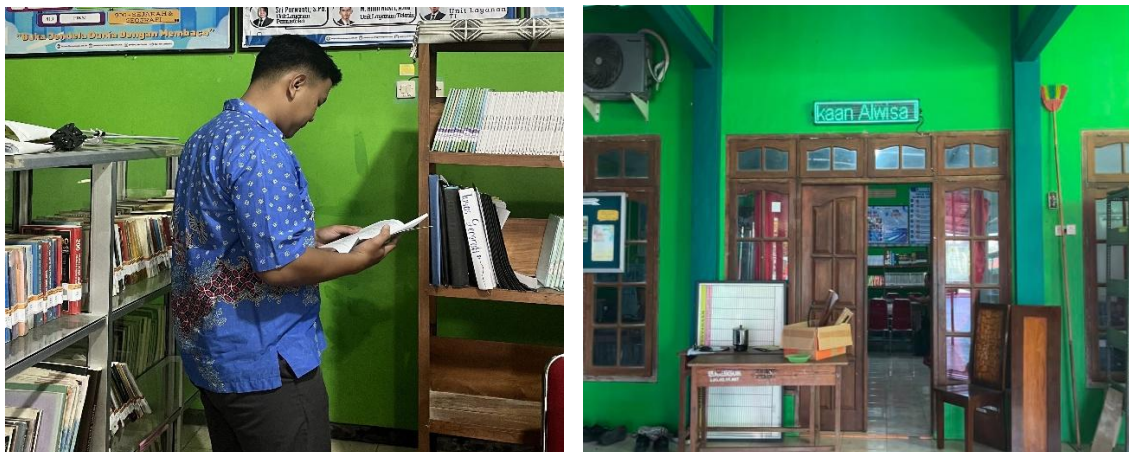
GAMBAR 1.1 Wawancara dengan staff perpustakaan

Pelaksanaan program-program tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat informasi dan sumber belajar yang mendukung kegiatan pendidikan. Dengan adanya berbagai program yang diselenggarakan, perpustakaan diharapkan mampu menumbuhkan kebiasaan membaca dan meningkatkan minat baca siswa secara bertahap.

2. Koleksi Buku

Berdasarkan hasil wawancara, koleksi buku yang tersedia di perpustakaan MAN 1 Ngawi sudah cukup mendukung kebutuhan belajar siswa. Perpustakaan menyediakan berbagai

jenis buku, seperti buku pelajaran, buku referensi, dan buku bacaan umum yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi. Koleksi tersebut membantu siswa dalam mencari materi tambahan di luar buku yang digunakan saat pembelajaran di kelas.



GAMBAR 1.2 Beberapa koleksi buku dan kondisi dalam/ luar perpustakaan

Meskipun demikian, pihak perpustakaan masih berupaya menambah koleksi buku agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kurikulum. Penambahan buku terbaru, buku pengembangan diri, novel, dan referensi lainnya diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa koleksi perpustakaan harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna agar dapat mendukung kegiatan belajar secara optimal.

3. Pemanfaatan Perpustakaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memanfaatkan perpustakaan

untuk membaca, meminjam buku, dan mencari referensi dalam mengerjakan tugas sekolah. Perpustakaan menjadi salah satu tempat yang digunakan siswa untuk memperoleh informasi tambahan yang mendukung kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara, intensitas kunjungan siswa cenderung meningkat ketika guru memberikan tugas atau saat dilaksanakan kegiatan literasi di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan perpustakaan cukup membantu proses pembelajaran, meskipun pemanfaatannya masih perlu ditingkatkan agar siswa lebih sering datang ke perpustakaan meskipun tidak ada tugas dari guru.

4. Fasilitas Perpustakaan

Perpustakaan MAN 1 Ngawi telah dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang mendukung kegiatan membaca dan belajar siswa. Fasilitas tersebut meliputi ruang baca, rak buku yang tertata, meja dan kursi baca, layanan peminjaman, komputer administrasi, serta pencahayaan dan ventilasi yang cukup baik. Fasilitas tersebut memberikan kenyamanan bagi siswa ketika berada di perpustakaan.

Selain menunjang kegiatan membaca, fasilitas yang tersedia juga mempermudah pengelolaan layanan perpustakaan. Dengan kondisi ruang yang nyaman dan tertata, siswa diharapkan lebih tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar maupun mencari informasi. Oleh karena itu, pengembangan fasilitas perpustakaan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar layanan yang diberikan kepada siswa semakin optimal.

5. Kendala

Berdasarkan hasil wawancara, perpustakaan MAN 1 Ngawi masih menghadapi beberapa kendala dalam meningkatkan minat baca siswa. Kendala tersebut antara lain masih rendahnya minat baca sebagian siswa, kunjungan ke perpustakaan yang belum merata, serta koleksi buku tertentu yang masih terbatas. Selain itu, penggunaan gawai juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat siswa untuk membaca buku di perpustakaan.

Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi pihak perpustakaan dalam menarik perhatian siswa agar lebih sering memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan agar perpustakaan tetap menjadi tempat belajar yang menarik dan mampu menumbuhkan kebiasaan membaca di kalangan siswa.

6. Perubahan Minat Baca

Menurut hasil wawancara, terdapat peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan setelah adanya program literasi dan berbagai kegiatan membaca. Siswa juga lebih aktif meminjam buku dibandingkan sebelumnya.

Peningkatan minat baca tersebut menunjukkan bahwa berbagai program dan layanan yang diberikan perpustakaan memberikan dampak positif terhadap kebiasaan membaca siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, tetapi juga mampu mendorong tumbuhnya budaya literasi di lingkungan sekolah. Kebiasaan membaca dapat berkembang apabila peserta didik memperoleh dukungan berupa lingkungan belajar yang kondusif serta ketersediaan bahan bacaan yang memadai.

7. Strategi Pengembangan

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, perpustakaan MAN 1 Ngawi telah menyusun beberapa strategi pengembangan. Strategi yang dilakukan meliputi penambahan koleksi buku terbaru, pengembangan layanan berbasis teknologi, penyelenggaraan kegiatan literasi, peningkatan kenyamanan ruang baca, serta memperkuat kerja sama dengan guru dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Melalui berbagai strategi tersebut, perpustakaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada siswa. Dengan adanya dukungan dari pihak sekolah dan seluruh warga sekolah, perpustakaan dapat terus berkembang sebagai sumber belajar yang mendukung peningkatan minat baca siswa. Melalui dukungan tersebut, perpustakaan dapat menjalankan fungsinya secara lebih optimal sebagai pusat sumber belajar bagi siswa.

8. Harapan

Pihak perpustakaan berharap seluruh warga sekolah dapat berperan aktif dalam membangun budaya membaca di lingkungan MAN 1 Ngawi. Dukungan dari sekolah, guru, dan siswa sangat diperlukan agar berbagai program yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang lebih luas.

Selain itu, penambahan koleksi buku, peningkatan fasilitas, serta pengembangan program literasi diharapkan dapat terus dilakukan sehingga perpustakaan semakin mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa. Dengan demikian, perpustakaan dapat menjadi tempat yang nyaman dan menarik untuk belajar maupun menambah wawasan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan MAN 1 Ngawi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan minat baca siswa melalui berbagai program yang telah dilaksanakan. Program tersebut meliputi layanan peminjaman buku, kegiatan literasi

sekolah, penambahan koleksi buku, serta penyediaan ruang baca yang nyaman. Berbagai program tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi, tetapi juga sebagai pusat sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran di sekolah. Fungsi tersebut sejalan dengan konsep perpustakaan sekolah yang menjelaskan bahwa perpustakaan berperan sebagai penyedia sumber informasi dan sarana pendukung kegiatan belajar bagi peserta didik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa layanan peminjaman buku menjadi salah satu program yang paling banyak dimanfaatkan oleh siswa. Kemudahan dalam memperoleh bahan bacaan mendorong siswa untuk lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas layanan yang diberikan perpustakaan memiliki pengaruh terhadap tingkat kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa. Pengelolaan layanan yang baik merupakan salah satu faktor yang mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui optimalisasi sumber belajar di sekolah (Azizah, 2021).

Keberadaan koleksi buku yang beragam juga menjadi salah satu faktor yang mendukung meningkatnya minat baca siswa. Koleksi yang terdiri atas buku pelajaran, buku referensi, dan bacaan umum memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh informasi sesuai kebutuhan belajar maupun minat pribadi. Ketersediaan bahan bacaan yang memadai akan mendorong siswa untuk lebih sering melakukan kegiatan membaca sehingga dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan berpikir. Membaca merupakan proses memahami informasi yang mampu membentuk kebiasaan belajar mandiri sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Dalman, 2017).

Selain koleksi buku, fasilitas perpustakaan yang nyaman turut memberikan pengaruh terhadap meningkatnya minat siswa untuk berkunjung. Ruang baca yang tertata, pencahayaan yang memadai, serta lingkungan yang kondusif menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang nyaman untuk belajar maupun mencari informasi. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa perpustakaan tidak hanya menyediakan koleksi buku, tetapi juga menyediakan lingkungan belajar yang mendukung berkembangnya budaya literasi di lingkungan sekolah. Perpustakaan memiliki fungsi sebagai pusat pengetahuan, pengembangan literasi, serta ruang interaksi yang mendukung terbentuknya budaya membaca (Buschman, 2003).

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang masih dihadapi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Rendahnya minat baca sebagian siswa, keterbatasan koleksi pada bidang tertentu, serta tingginya penggunaan gawai menjadi faktor yang memengaruhi pemanfaatan perpustakaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan minat baca tidak dapat dilakukan hanya melalui penyediaan koleksi, tetapi juga memerlukan inovasi program literasi, peningkatan kualitas layanan, serta dukungan dari seluruh warga sekolah agar perpustakaan tetap menjadi pusat kegiatan belajar.

Berbagai strategi yang telah dilakukan perpustakaan, seperti penambahan koleksi buku terbaru, penyelenggaraan kegiatan literasi, pengembangan layanan berbasis teknologi, serta kerja sama dengan guru menunjukkan adanya komitmen dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Upaya tersebut mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif sekaligus memperkuat fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Pengelolaan perpustakaan yang dilakukan secara berkelanjutan juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah (Azizah, 2021).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan MAN 1 Ngawi telah menjalankan perannya dengan baik sebagai pusat sumber belajar sekaligus pendukung budaya literasi di lingkungan sekolah. Berbagai program dan layanan yang diselenggarakan memberikan dampak positif terhadap meningkatnya kunjungan siswa, kebiasaan membaca, serta pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi. Temuan tersebut memperkuat pendapat bahwa perpustakaan memiliki peran yang tidak hanya

sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan budaya membaca dan pengembangan literasi peserta didik (Buschman, 2003; Dalman, 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan MAN 1 Ngawi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan minat baca siswa melalui berbagai program dan layanan yang mendukung kegiatan belajar. Peran tersebut diwujudkan melalui penyediaan koleksi buku yang beragam, layanan peminjaman buku, pelaksanaan program literasi, serta penyediaan fasilitas yang nyaman bagi siswa. Berbagai upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap meningkatnya kunjungan siswa ke perpustakaan dan kebiasaan membaca. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti rendahnya minat baca sebagian siswa serta pengaruh penggunaan gawai yang cukup tinggi. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pihak sekolah, guru, dan pengelola perpustakaan untuk terus mengembangkan layanan perpustakaan sehingga dapat mendukung terciptanya budaya literasi yang lebih baik di lingkungan sekolah.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, perpustakaan diharapkan terus menambah koleksi buku yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa agar dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk membaca. Selain itu, sekolah diharapkan memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan program literasi melalui penyediaan fasilitas maupun kegiatan yang mendorong budaya membaca. Guru juga diharapkan lebih sering memanfaatkan perpustakaan sebagai bagian dari proses pembelajaran sehingga siswa terbiasa menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar. Di sisi lain, siswa diharapkan lebih aktif memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara rutin untuk membaca, mencari referensi, dan menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewi, A. K. (2022). *Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru di MAN 1 Ngawi* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Retrieved from <https://etheses.iainponorogo.ac.id/19926/>
2. Azizah, L. (2021). *Penerapan Knowledge Management dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dan Daya Saing Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Ngawi* (Tesis). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Retrieved from <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/47372/>
3. Buschman, J. (2003). *Dismantling the Public Sphere: Situating and Sustaining Librarianship in the Age of the New Public Philosophy*. Westport, CT: Libraries Unlimited.
4. Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Retrieved from <https://rajagrafindo.co.id/produk/keterampilan-membaca/>
5. Fajriyah, M. (2019). *Implementasi Kurikulum Program Pendidikan Setara Diploma Satu Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prodistik) di MAN 1 Ngawi* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Walisongo. Retrieved from <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/10512/>